



PELUANG DAN TANTANGAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI

Bunga Permatasari¹, Izza Miladiya², Khaerunnisa Tri Darmaningrum³

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid, Pekalongan

e-mail :

¹bunga.permatasari@mhs.uingusdur.ac.id; ²izza.miladiya@mhs.uingusdur.ac.id

³khaerunnisa.tri.darmaningrum@uingusdur.ac.id

Diterima tanggal: 18 Januari 2023

Selesai tanggal: 10 Juni 2023

ABSTRACT:

The purpose of this research is to find out and identify opportunities and challenge Ustadz Hanan Attaki's preaching through Youtube media. The results of the research found by researchers, namely that there are several opportunities and challenges for preaching carried out by Ustadz Hanan Attaki, especially through Youtube media, the opportunities include : 1.) Become popular and liked by teenagers, 2.) Become multimedia content, 3.) Become a source of inspiration and knowledge for many people. Besides that, the challenges that Ustadz Hanan Attaki must face are: 1.) There are many different opinions and understandings in society. 2.) Slander and attacks on Ustadz Hanan Attaki with false accusations or defamation of his name. This research also explains about da'wah media, as it is currently still widespread da'wah using mass media. The mass media has many strengths that make it very important and very strategic especially when used in preaching. Especially as imagery and formation of Islamic behavior in society.)

[Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi peluang serta tantangan dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui media Youtube. Hasil dari penelitian yang ditemukan peneliti, yakni ada beberapa peluang dan tantangan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki khususnya melalui media Youtube, peluangnya antara lain : 1.) menjadi populer dan digemari oleh kalangan remaja, 2.) Menjadi konten multimedia, 3.) Menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi banyak orang. Selain itu tantangan yang harus dihadapi oleh Ustadz Hanan Attaki, yaitu : 1.) Banyaknya perbedaan pendapat dan pemahaman dalam masyarakat. 2.) Fitnah dan serangan kepada Ustadz Hanan Attaki dengan tuduhan-tuduhan palsu atau dicemarkan namanya. Penelitian ini juga menjelaskan mengenai media dakwah, seperti sekarang ini yang masih marak dakwah menggunakan media massa. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting serta sangat strategis apalagi digunakan dalam berdakwah. Terutama sebagai pencitraan serta pembentukan perilaku islami di dalam masyarakat.)

Kata Kunci : Peluang, Tantangan, Media Dakwah, Media Youtube.

PENDAHULUAN

Dengan seiring berkembangnya zaman, Dakwah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menimbulkan hambatan dan tantangannya tersendiri. Secara terminologi, Menurut ulama asal Mesir Sayyid Quthub dakwah sendiri merupakan pemberibatasan dengan cara

mengajak kepada orang lain untuk masuk ke dalam jalan Allah SWT.¹ Selain itu dakwah juga menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari, tujuannya adalah

¹ Wahyu Ilaihi. *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.14.

untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Secara umum, dakwah yaitu mengajak seseorang ke arah yang lebih baik. Dengan begitu dakwah merupakan perubahan sifat seseorang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dakwah mengajarkan seseorang untuk terus tumbuh serta berkembang secara terus-menerus, untuk meraih tujuan yang diinginkan yaitu mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Tak hanya itu, di dalam penerapannya dakwah sendiri merupakan kegiatan untuk memberikan nilai-nilai keagamaan yang memiliki makna sangat penting dan mempunyai peranan langsung dalam pembentukan persepsi umat islam mengenai beragam nilai kehidupan yang ada.

Sekarang ini, dengan perkembangan zaman yang ada memudahkan penyampaian dalam berdakwah. Tidak seperti dulu yang penyampaian dakwahnya di sampaikan secara langsung, sekarang marak para da'I yang sudah memanfaatkan teknologi yang ada. Mereka menyampaikan dakwah tidak secara langsung atau tatap muka. Akan tetapi, para da'I menggunakan media social sebagai media untuk berdakwah. Seperti dakwah melalui Youtube, Tiktok, Instragram, dan masih banyak lagi. Jumlah pengguna social media yang mencapai puluhan bahkan ratusan juta, menjadikan internet sebagai salah satu kebiasaan baru bahkan sudah menjadi suatu kebutuhan bagimanusia. Hal itu menjadikan peluang bagi para da'I untuk mempermudah mereka untuk berdakwah. Akan tetapi berdakwah melalui media social juga mempunyai hambatannya tersendiri.

Perlu kita ketahui, bahwa perandakwah sangat diperlukan di dalam

kehidupan, mengetahui fungsi dakwah sendiri sebagai seruan atau ajakan kepada kebaikan. Dakwah juga memberikan pedoman atau petunjuk menuju ke arah ideal dalam pemanfaatan perkembangan massa.

Perkembangan arus informasi serta teknologi melalui media social yang sangat aktif, pertama diawali dengan disebarnya informasi yang ada melalui media cetak. Lalu menjadikan teknologi yang praktis dan efisien seperti handphone atau telepon genggam dengan menggunakan jaringan internet. Pemanfaatan teknologi juga bisa digunakan secara sinergis. Dengan demikian dakwah juga membutuhkan media sebagai sarana untuk penyampainnya. Dilihat pada unsure dakwah sendiri, pemakaian media juga dianggap sangat penting sebab media bisa diakses secara mudah untuk pencarian sebuah informasi.

Pada masa milenial sekarang ini, memang nampaknya dakwah terlihat lebih terjangkau dan efektif menggunakan bantuan media social dibandingkan dakwah yang dilakukan secara langsung. Hal ini dikarenakan dakwah dengan media sosial dianggap lebih praktis dan menghemat tenaga. Dakwah dengan media sosial juga sangat menjanjikan, apalagi jika video dakwah yang di publish di Youtube khususnya, ramai atau banyak ditonton orang maka akan menghasilkan pendapatan yang bisa dibilang cukup besar seperti yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki.

Di samping itu, peneliti sendiri menilai bahwa dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki ini sangat menarik untuk dikaji. Hal itu dikarenakan penyampaian dakwah yang dilakukan oleh beliau mudah untuk dipahami bagi semua golongan. Tak hanya itu beliau juga

dianggap sebagai seorang pendakwah Indonesia yang menyampaikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda.

Namun, sepertihalnya dengan kegiatan dakwah lainnya. Ustadz Hanan Attaki juga dihadapkan dengan berbagai hambatan dan tantangan yang dapat mempengaruhi efektifitas dan keberhasilan dakwahnya. Pemahaman akan hambatan serta tantangan ini penting agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin timbul dalam upaya menyebarkan ajaran agama.

Pertanyaan mengenai peluang dan tantangan dakwah Ustadz Hanan Attaki di era media sosial sangat penting untuk dijawab karena media sosial telah menjadi platform yang meluas dan tentunya berpengaruh dalam menyebarkan informasi serta pesan dakwah yang disampaikan. Memahami peluang yang ada di media sosial dapat membantu Ustadz Hanan Attaki serta para da'I lainnya untuk mencapai audiens yang lebih luas, berinteraksi dengan mereka, dan mempengaruhi pemahaman dan sikap mereka terhadap agama.

Pendapat para ulama mengenai peluang dan tantangan dakwah Ustadz Hanan Attaki di era media sosial bervariasi. Beberapa ulama menganggap bahwa media sosial dapat memberikan peluang yang luas bagi dakwah, karena mencakup audiens yang besar dan kemungkinan penyebaran pesan agama secara cepat dan mudah. Sebagian ulama juga mengapresiasi upaya Ustadz Hanan Attaki dalam memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan-pesan kegamaan kepadak halayak yang lebih luas.

Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu da'I yang populer di Indonesia, yang telah berkontribusi secara signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat luas melalui berbagai platform komunikasi.

Silakan gali artikel Anda dan posisi riset Anda saat ini di antara penelitian-penelitian lain tentang tema terkait. Anda harus mendiskusikan di sini juga hubungan penelitian Anda dengan para peneliti lain; tinjauan literatur, terutama pada karya-karya akademik yang paling relevan yang diterbitkan dalam jurnal reputasi tinggi, adalah suatu keharusan.

PEMBAHASAN

Media dalam berdakwah

Media dakwah merupakan alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u.² Melalui banyaknya berbagai media, seorang da'I harus pintar dalam memilih media yang paling efektif guna mencapai tujuan dalam berdakwah. Berikut beberapa hal yang penting untuk diperhatikan pada saat memilih suatu media dalam berdakwah antara lain :

1. Tidak ada satu pun media yang paling bagus untuk keseluruhan masalah atau pun tujuan dalam berdakwah.
2. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah itu sendiri.
3. Media yang dipilih juga sesuai dengan kemampuan sasaran dalam berdakwah.
4. Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwahnya.
5. Pemilihan media hendaknya dilakukan berdasarkan penilaian objektif.

²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.216.

6. Kesempatan serta ketersediaan media perlu mendapatkan perhatian yang lebih khusus.
7. Efektifitas dan efisiensi harus mendapatkan perhatian yang lebih.

Dakwah yang menjadi bagian dari suatu praktek komunikasi dapat menggunakan macam-macam media untuk menarik perhatian para mad'u serta bisa menerima dakwah yang disampaikan oleh da'i. Berdasarkan banyaknya komunikan yang menjadi sasaran dakwah, dapat di bagi menjadi dua, yaitu media massa dan non massa.³

Menurut leksikon komunikasi, media massa merupakan sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar. Tak hanya itu, media ini juga ditujukan kepada sejumlah orang yang relative banyak dan memiliki jangkauan yang cukup luas. Sejumlah orang yang dimaksud sebagai audien (penonton, pembaca, pendengar atau pun pemirsa).

Media non massa merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi dengan melalui surat, telepon, poster, spanduk, majalah, serta papan pengumuman.

Sedangkan, jika dilihat dari segi penyampaian dakwah sendiri, di klasifikasikan menjadi 3 bagian antara lain. The spoken words (berbentuk ucapan), The printed writing (berbentuk tulisan), The audio visual (berbentuk gambar hidup).⁴

Media dakwah sendiri yaitu peralatan atau pun sebuah perantara yang dapat digunakan sebagai interaksi atau pun

menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (da'i) ke objek dakwah (mad'u). selanjutnya, media dakwah sebagai alat yang digunakan untuk perantaratran formasi dakwah, sebab ada macam-macam media yang dapat digunakan untuk berdakwah.

Media yang sekarang sering digunakan, yaitu seperti televisi, serta internet yang sekarang sudah marak sekali digunakan salah satunya youtube. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting serta sangat strategis apalagi digunakan dalam berdakwah. Terutama sebagai pencitraan serta pembentukan perilaku islami di dalam masyarakat.⁵

Da'I dalam memposting suatu konten keagamaan didasarkan atas beberapa pertimbangan. Ada kalanya dalam menyikapi adanya suatu permasalahan yang sedang berkembang di tengah masyarakat serta adakalanya di dalam rangka menjawab berbagai pertanyaan yang ada di tengah masyarakat dan terkadang merupakan suatu inspirasi atau pun motivasi tersendiri dari da'i.

Peluang Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Perkembangan teknologi bersifat dinamis dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Syiar keagamaan saat ini menyebar pada sejumlah platform yang dilakukan oleh da'i. Pemilik akun Youtube bernama "Hanan Attaki" mengatur kontennya dengan membagikan video-video yang menarik, serta mudah diterima oleh masyarakat. Berdakwah melalui video utuh dapat mempengaruhi dan bisa didengarkan serta ditonton kapan pun melalui media Youtube. Langkah ini

³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.45.

⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm.37.

⁵ Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.129.

menjadikan salah satu jalan dakwah yang baru dan terkini.⁶

Peluang berdakwah di media sosial sangat berpengaruh besar dan relevan dalam era digital. Media sosial dapat mengubah cara orang berinteraksi dan mendapatkan informasi, sehingga menjadi platform yang berpengaruh untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Namun, penting juga untuk diingat bahwa dalam melakukan dakwah di media sosial juga harus memperhatikan etika dalam berkomunikasi. Dengan hadirnya internet sebagai ruang sosial baru merupakan salah satu peluang dan tantangan dalam aktivitas dakwah.⁷ Peluang yang dapat dimanfaatkan dalam berdakwah melalui media sosial adalah sebagai berikut :

1. Jangkauan yang luas karena media sosial memungkinkan pesan dakwah dapat mencapai audiens yang sangat luas. Dengan menggunakan platform Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan lainnya.
2. Interaksi langsung karena memungkinkan dapat berinteraksi langsung dengan audiens dengan cara merespon komentar, pertanyaan dan pesan dari pengikut, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, memberikan nasihat, dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang agama dan ajaran Islam.
3. Konten multimedia dapat memungkinkan bias menggunakan berbagai bentuk konten multimedia seperti gambar, video, atau audio.

⁶Alhimni Fahma dan Mohammad Darwis, Eksistensi Para Gus di Instagram: Visual Semiotik Sebagai dakwah Baru Era Digital, *dalam jurna IDakwatuna*, Vol 6 No.2 (Agustus 2020), hlm 153.

⁷Aripudin, A. *Pengembangan metode dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.43.

4. Membangun komunitas online: Dengan media sosial, Anda dapat membantu membangun komunitas online yang berkumpul di sekitarnilai-nilai agama dan tujuan dakwah. Anda dapat memfasilitasi diskusi, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan kepada anggota komunitas Anda.

Ustadz Hanan Attaki telah membangun reputasi sebagai seorang pendakwah yang berpengaruh melalui ceramah-ceramahnya yang sangat menginspirasi dan pemahaman agama yang mendalam. Jika ustadz Hanan attaki terus berupaya untuk menyebarkan pesan agama dengan kesungguhan dan kejujuran maka peluang yang akan dicapai dan berpengaruh lebih banyak melalui dakwahnyanya.

Dengan berbagai peluang yang ada, Ustadz Hanan Attaki memiliki potensi besar untuk terus menyebarkan dakwah yang berdampak positif dalam masyarakat. Kemampuan berkomunikasi yang baik, pendekatan yang digunakan, penerimaan dari audiens yang dituju, serta pengaruhnya yang luas melalui media sosial dapat memberikan peluang yang besar bagi Ustadz Hanan Attaki untuk menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi banyak orang. Penting juga untuk diketahui bahwa faktor seperti perubahan trend sosial atau kebijakan dapat mempengaruhi popularitas atau peluang seorang Hanan Attaki. Namun, semangat dan komitmen yang teguh terhadap misi dakwah dapat membantu mengatasi tantangan yang mungkin muncul dan terus memperluas pengaruh dakwah.

Menggunakan platform podcast atau live streaming sebagai berbagi informasi dan konten audio atau video, dapat

dimanfaatkan sebagai konten dakwah yang interaktif dan mengundang partisipasi audiens sehingga menambah peluang bagi Ustadz Hanan Attaki dalam proses berdakwahnya melalui media sosial. Selain itu, peluang lainnya yang didapat oleh Ustadz Hanan Attaki adalah menjadi digemari kalangan remaja milenial karena melalui media sosial sangat bermanfaat dan mudah diterima model dakwahnya dengan menonton YouTube nya. Audiens sekarang ini lebih cenderung menyukai dakwah yang kekinian karena mudah diterima di kalangan masyarakat dan biasanya akan menjadi trend, dengan berdakwah di media sosial karena dakwahnya mudah tersebar karena pengguna internet semakin banyak, maka amal jariyah takkan pernah terputus sampai akhirat kelak.

TANTANGAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI

Tantangan dakwah beranekaragam dari segi bentuknya, selama ini kita mengenal dalam bentuk yang klasik, bisa pada penolakan, cibiran, cacian, atau pun berupa teror, bahkan ada juga sampai di fitnah. Banyak para da'I dapat mengatasi tantangan dakwah dengan baik, karena niatnya memang kuat sebagai pejuang. Akan tetapi, ada juga yang tidak mampu mengatasi hal tersebut sehingga tersingkir dari dunia dakwah itu sendiri.

Dakwah atau penyebaran ajaran agama telah mengalami perubahan signifikan dengan munculnya media sosial modern. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan platform lainnya memberikan kesempatan bagi individu untuk menyebarkan pesan-pesan agama secara luas dan cepat kepada audiens yang lebih besar. Munculnya media social sebagai akses dan komunikasi

informasi virtual dapat member keuntungan tersendiri bagi yang ingin memperoleh informasi dan pengetahuan. Menurut Menurut Dailey media sosial adalah konten online yang menggunakan teknologi penerbit mudah di ukur dan sangat mudah diakses. Hal yang paling berpengaruh dari teknologi adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui, membaca dan berbagi cerita. Namun, media sosial modern juga membawa tantangan tertentu bagi Ustadz Hanan Attaki, salah satunya adalah melawan berbagai konten negatif atau tidak bermanfaat yang sering kali mendominasi media sosial. Ustadz Hanan Attaki perlu bersaing dengan konten-konten yang dibuat agar pesan-pesannya tetap terdengar dan memiliki dampak yang signifikan.

Ketika media sosial merupakan alat, maka sangat netral. Artinya mengandung hal-hal yang positif, namun ada juga sisi negatifnya. Dikatakan positif apabila dimanfaatkan untuk tujuan yang baik. Sebaliknya juga dapat berakibat negative, ketika hanyut ke dalam hal-hal negative. Media sosial akan tergantung siapa yang menggunakannya dan untuk keperluan apa serta tujuan kemana ia dipergunakan, jadi sebagai alat dapat bermanfaat dan dapat pula mudarat. Terobosan teknologi informasi dapat pula dijadikan alat untuk dakwah Islam, dalam waktu yang bersamaan dapat pula menjadi boomerang atau ancaman dakwah.⁸

Selain itu, media sosial juga menciptakan tantangan dalam mengelola dan memoderasikan interaksi dengan pengikut dan penonton. Ustadz Hanan Attaki perlu memastikan bahwa komentar-komentar yang muncul di media sosialnya

⁸ QodriAzizy, *Reinterpretasi Ajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). Hlm 22.

tetap beradab dan tidak menyebarkan kebencian atau konten yang merugikan dan perlu di ingat bahwa media sosial juga rentan terhadap penyebaran berita palsu atau hoax. Ustadz Hanan Attaki harus berhati-hati dalam menyebarkan informasi dan memverifikasi kebenaran sebelum membagikan kepada pengikutnya.

Tantangan lain yang akan dihadapi oleh Ustadz Hanan Attaki adalah yang mungkin akan terjadinya perbedaan pendapat dan pemahaman dalam masyarakat. Setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda-beda, dan tidak semua orang akan menerima pesan dakwahnya dengan mudah. Hanan Attaki perlu menghadapi dan merespons perbedaan pendapat dengan bijaksana dan diplomatis. Selain itu, sebagai seorang da'I yang sudah terkenal, Hanan Attaki mungkin menghadapi penolakan dan kritik dari sebagian orang yang tidak setuju dengan pandangannya atau mungkin memiliki pandangan yang berbeda. Kritik dan saran bisa datang dalam bentuk negative dan bisa menjadi tantangan dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Hanan Attaki perlu menghadapi kritik dengan lapang dada dan menjaga integritasnya sebagai seorang da'i.

Tantangan dakwah lainnya yang mungkin harus dihadapi seorang da'I Hanan Attaki adalah sarana penunjang internet, mulai dari kuota hingga gadget. Sebuah keharusan di zaman sekarang memiliki gadget dan kuota. Transformasi kebiasaan itu pada awalnya tidak di terima oleh masyarakat, namun proses yang tidak instant sehingga segalanya harus dilakukan dengan bantuan digital. Walaupun teknologi media sosial adalah sarana mempermudah, tetapi pada dasarnya

memiliki keterbatasan. Sebagaimana kuota bergantung kepada jaringan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah tidak bisahnya dilakukan secara tatap muka saja, namun bisa juga dengan memanfaatkan kemajuan teknologi di zaman sekarang ini. Karena, mungkin dinilai lebih menarik dan mudah dijangkau oleh masyarakat melalui platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube. Dengan menggunakan platform tersebut, seorang dai dapat menciptakan konten video yang menginspirasi, mengedukasi, dan mengajak orang lain untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama. Selain itu, dakwah melalui media sosial juga dapat membangun interaksi yang lebih dekat antara seorang da'I dengan audiens.

Dakwah di media sosial memiliki peluang dan tantangannya bagi Ustadz Hanan Attaki. Peluang yang didapat yaitu: 1) menjadi populer dan digemari oleh kalangan remaja, 2) Menjadi konten multimedia, 3) Menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi banyak orang. Selain itu juga mendapat tantangan untuk Ustadz Hanan Attaki, yaitu: 1) Banyak perbedaan pendapat dan pemahaman dalam masyarakat. 2.) Fitnah dan serangan kepada Ustadz Hanan Attaki dengan tuduhan-tuduhan palsu atau dicemarkan namanya.

DAFTAR PUSTAKA

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).

Bunga Permatasari, Izza Miladiya, Khaerunnisa Tri Darmaningrum:
Peluang dan Tantangan Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,
(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
2010).

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta:
Prenada Media, 2014).

Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer
Sebuah Studi Komunikasi*.
(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Alhimni Fahma dan Mohammad Darwis,
Eksistensi Para Gus di Instagram:
Visual Semiotik Sebagai dakwah
Baru Era Digital, *dalam jurnal
Dakwatuna*, Vol 6 No.2 (Agustus
2020),hlm 153.

Aripudin, A. *Pengembangan metode
dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo
Persada, 2011).

QodriAzizy, *Reinterpretasi Ajaran
Agama*, (Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 2003).